

**PENERAPAN TEKNIK SINGLE STROKE ROLE DI DRUM PADA LAGU KJ
NO.395 BETAPA INDAH HARINYA DI RBC SILANGKITANG**

Surya Martin Marolop Manik, Roy J.M. Hutagalung, Robert K.A. Simangunsong

Testi Bazarni Zebua, Diana Martiani Situmeang

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

suryamartin12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan sebagai penjaga tempo, yaitu menjaga kestabilan tempo ketika instrument drum dimainkan, dan untuk mengetahui teknik bermain Single Stroke Roll pada Instrumen drumset dalam lagu Kidung Jemaat No. 395 “Betapa Indah Harinya” di lingkungan gereja RBC Silangkitang. Salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan teknik single stroke drum adalah teknik ini, yang berperan dalam menciptakan ritme dan dinamika yang mendukung lagu-lagu rohani. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang berorientasi pada analisis kasus. Data dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian yang menjadi fokus adalah seorang teknik single stroke drummer yang berasal dari RBC Silangkitang, yang menggunakan teknik tertentu dalam mendukung musik selama acara ibadah. Penerapan teknik ini dapat menghasilkan variasi ritmis yang kaya, meningkatkan ekspresi musikal secara signifikan, serta mempermudah peralihan antara bagian-bagian dalam sebuah komposisi. Diperlukan penerapan yang cermat dan sejalan untuk memastikan tidak terjadi gangguan pada pelaksanaan ibadah.

Kata Kunci : Teknik Single Stroke Role Drum, Lagu Rohani, KJ. No. 395, musik ibadah, RBC Silangkitang.

Abstract

This study aims to be a tempo guard, namely maintaining tempo stability when the drum instrument is played, and to find out the technique of playing Single Stroke Roll on the drumset instrument in the song Kidung Jemaat No. 395 "How Beautiful the Day" in the RBC Silangkitang church environment. One of the basic techniques that is very important in playing the single stroke drum technique is this technique, which plays a role in creating rhythm and dynamics that support spiritual songs. This study uses a qualitative approach method that is oriented towards case analysis. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research subject that is the focus is a single stroke drummer technique from RBC Silangkitang, who uses a certain technique in supporting music during worship events. The application of this technique can produce rich rhythmic variations, significantly increase musical expression, and facilitate transitions between parts in a composition. Careful and consistent application is needed to ensure that there is no disruption to the implementation of worship.

Keywords : Single Stroke Roll Drum Technique, Spiritual Songs, KJ. No. 395, worship music, RBC Silangkitang.

PENDAHULUAN

Berbicara tentang musik, pasti tidak pernah ada habisnya, dan selalu menjadi perbincangan atau diskusi bagi kalangan tua dan muda. Bukan hanya sekedar hobi, pengaruh musik tidak sedikit bagi para pencintanya yang mengandung universal. Disuatu tempat musik selalu dapat ditemukan, sekarang ini musik telah menjadi keseharian yang dapat mempengaruhi kegiatan manusia. Dalam kesehariannya manusia selalu mendengar musik baik dalam bentuk kata sekalipun. Musik juga suatu media untuk menyalurkan inspirasi. Selain untuk media menyalurkan inspirasi, musik juga sebagai sarana komunikasi seperti mengiringi tarian dan lain sebagainya. Musik merupakan suatu wujud karya dalam bentuk nada dan melodi yang memiliki tempo lambat, sedang, dan cepat yang dapat diikuti penikmatnya.

Menurut penggunaannya, musik dapat dibagi menjadi dua yaitu, musik instrumen dan juga musik vokal, dimana musik instrumen merupakan alunan bunyi-bunyi yang dihasilkan instrumen musik secara teratur dan disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama lagu dan keharmonisan oleh pemain musik tersebut. Musik vokal merupakan musik yang dituangkan melalui suara manusia berupa nyanyian. Musik yang ada di berbagai Gereja memiliki keindahan tersendiri dari musik dunia. Musik Gereja merupakan alat sebagai sarana untuk memuji dan memuliakan nama Tuhan. Dimasa sekarang tidak sedikit Gereja yang menggunakan alat musik untuk mengiringi lagu yang disajikan disetiap ibadah, baik hanya menggunakan satu alat musik dan juga yang menggunakan alat musik full band.

Seiring berjalannya waktu atas masukan serta dukungan dari para petuah-petuah Gereja dan umat di Gereja, hadirlah alat musik yang lebih lengkap lagi yakni keyboard, gitar elektrik, gitar bass dan juga hadirnya instrumen drum di RBC Silangkitang. Hadirnya alat musik yang telah diperbaharui di Gereja sangat disambut baik oleh para jemaat dan juga para pelayan-pelayan di RBC Silangkitang terutama para pemain musik. Terutama hadirnya instrumen drum di RBC Silangkitang, menambah lebih ramainya permainan musik yang diciptakan untuk mengiringi ibadah di setiap minggunya, dimana yang menjadi pemain instrumen teknik single stroke drum itu ialah remaja yang pelayanan di gereja GMI yang akan di teliti oleh penulis, dikarenakan remaja yang pelayanan di gereja GMI khusus bermain drum tidak mengetahui bahwasannya bermain drum ada teknik nya tersendiri dan juga memiliki partitur drum sendiri. Di dalam Gereja, kedudukan musik sama halnya dengan Khotbah, dimana penggunaannya sejalan dengan tata ibadah yang terdapat di Gereja. Musik tidak dapat dipisahkan dari tata ibadah, dimana musik juga mempunyai peran penting didalam Gereja untuk mendukung kelancaran peribadatan dan juga menambah nikmat lagu yang dipersembahkan serta menjadi penyemangat para umat di Gereja.

Nyanyian Rohani Methodis merujuk pada lagu-lagu atau himne yang digunakan dalam ibadah dan kegiatan gerejawi dalam tradisi Gereja Methodis. Nyanyian ini memiliki ciri khas dan tujuan tertentu. Nyanyian rohani Methodis adalah bentuk puji-pujian yang bertujuan untuk memuliakan Tuhan, memperdalam pengalaman iman, dan mendidik umat secara teologis. Lagu-lagu ini biasanya digunakan dalam kebaktian, persekutuan doa, atau kegiatan spiritual lainnya. Lagu Nyanyian Rohani Methodist juga berpusat pada Firman Tuhan. Liriknya sering kali didasarkan pada ayat-ayat Alkitab atau ajaran Kristen yang kuat. Lagu Nyanyian Rohani Methodist dalam ajaran teologis mengandung doktrin teologis yang meneguhkan iman, seperti kasih karunia, keselamatan, dan kekudusan hidup. Nyanyian Rohani Methodist terinspirasi dari Charles Wesley sebagai salah satu pendiri Gereja Methodist, Charles Wesley menulis banyak himne yang menjadi dasar tradisi musik Methodist. Lagu-lagunya dikenal karena kekayaan spiritual dan teologi yang mendalam.

Fungsi musik didalam Gereja sangat jelas untuk memuliakan Allah. Selain itu dampak baiknya adalah memberikan pengetahuan musik kepada para jemaat baik secara langsung maupun tidak, hal ini juga menambah unsur teologis yang sedang berlangsung didalam Gereja. Dimana jemaat mampu berefleksi melalui musik yang dimainkan secara sederhana namun mampu membuat ibadah lebih hikmat. Gereja Methodist Indonesia juga memiliki kidung pujian tersendiri yaitu NRM (Nyanyian Rohani Methodist). Melihat kegunaan alat musik yang dipakai dalam mengiringi ibadah di Gereja (GMI), penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang teknik permainan instrumen teknik single stroke drum yang digunakan dalam mengiringi ibadah di gereja yang akan di teliti.

KAJIAN TEORITIS

Penerapan

Secara sederhana, implementasi atau penerapan pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan secara menyeluruh dalam pembelajaran, secara garis besar implementasi pembelajaran sesungguhnya merupakan suatu tindakan nyata atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang tersusun secara matang serta terperinci dengan saksama dalam melakukan proses pembelajaran tersebut.

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Definisi ini sejalan dengan

pendapat Usman yang memaparkan bahwa penerapan (implementasi) bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹

Menurut Setiawan, penerapan (implementasi) adalah aktivitas yang didalamnya terdapat tindakan terencana dalam mencapai tujuan serta membutuhkan jaringan pelaksana.² Pendapat lain mengemukakan bahwa penerapan/implementasi adalah serangkaian proses yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja berdasarkan adanya ide maupun gagasan dengan praktik langsung demi mencapai perubahan ke arah yang lebih baik.³ Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil.⁴ Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah tindakan dari sebuah ide atau gagasan yang telah dibuat secara tersusun, terencana serta sadar dan selanjutnya dilaksanakan oleh pelaksana agar dapat mencapai tujuan dari sebuah tindakan itu sendiri.

Teknik

Teknik adalah cara, metode, atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien, biasanya dengan memanfaatkan keahlian, alat, atau pengetahuan tertentu. Pengertian ini dapat bervariasi tergantung pada konteks penggunaannya, tetapi secara umum, teknik melibatkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam melaksanakan suatu tugas atau menyelesaikan masalah.

Teknik adalah “the systemic procedure by which a complex or scientific task is accomplished, or the degree of skill or command of fundamentals exhibited in any performance”. Dapat dipahami bahwa teknik merupakan prosedur yang sistematis sebagai petunjuk untuk melaksanakan tugas pekerjaan yang kompleks dan ilmiah, merupakan tingkat keterampilan atau perintah untuk melakukan patokan-patokan dasar suatu penampilan.⁵

Instrumen Drum

Sejarah Singkat Instrumen Drum

Secara umum, drum adalah alat musik tertua di dunia. Usia drum itu sendiri sudah setua sejarah peradaban manusia. Bentuk drum yang paling primitive adalah dalam bentuk kayu besar dan panjang yang pada bagian tengahnya dibuat lubang memanjang untuk dapat menghasilkan

¹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal.70

² Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hal. 39.

³ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014), hal. 6.

⁴ JS Badudu dan M. Zain. (2010:1487) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka

⁵ Keysha Nurul, *Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar*. 2022

suara. Cara memukul drum itu dengan menggunakan alat (stik yang besar dan panjang). Alat musik ini disebut logo (log drum).⁶

Perkembangan selanjutnya, drum mulai dibuat dengan menggunakan kayu gelondongan yang dibuat lubang pada bagian dalamnya, dan dibagian atasnya dipasang kulit hewan untuk menghasilkan suara resonansi suara pada saat ditabuh (dipukul). Alat musik seperti ini disebut dengan istilah “peg Drum”. Masyarakat Afrika adalah orang pertama yang menggunakan alat musik yang ditabuh pada zaman purba. Pengertian drum disini adalah alat musik yang dimainkan dengan dipukul atau ditabuh. Pada periode ini drum digunakan hanya sebagai alat/kode untuk berkomunikasi/memanggil suku-suku lainnya atau untuk upacara-upacara adat (tribal ceremonies).

Di benua Afrika banyak ditemukan fosil-fosil drum purbakala. Drumset yang modern lahir dan dikembangkan oleh orang-orang Afro Americana di Amerika Selatan. Ketika itu grup-grup band memainkan Drumnya sambil berdiri dan dimainkan dalam bentuk parade atau defile keliling kota. Karena itu, band ini disebut “Walking Bands”. Drummer pada band ini lebih dari satu orang.

Jenis-Jenis Drum

Drum Akustik

Suara drum akustik dihasilkan secara langsung dari getaran drum dan memantul dari dinding ruangan, sehingga menghasilkan suara yang lebih hangat dan berisi. Drum akustik juga memberikan pengalaman yang lebih terhubung secara emosional, karena pemain dapat merasakan getaran dari suara drum yang dimainkan. Namun, drum akustik juga memiliki kekurangan yaitu suaranya yang kencang sehingga dapat mengganggu lingkungan sekitar yang dapat menjadi masalah jika kamu tinggal di apartemen atau studio kecil. Selain itu, drum akustik membutuhkan perawatan dan perbaikan yang teratur, seperti penggantian kulit drum atau penyetelan.

Drum akustik adalah jenis drum tradisional yang telah digunakan selama berabad-abad. Drum ini terdiri dari ketukan atau drum bass, snare dan tom-tom yang biasanya terbuat dari kayu atau logam. Ketukan atau drum bass adalah drum terbesar dan sering dimainkan dengan kaki, sementara snare drum adalah drum yang memiliki kepala atas dan bawah dan memberikan suara sentuhan khas. Tom-tom adalah drum kecil yang berbeda ukuran dan ditempatkan di atas

⁶ Ossa Sungkar, *Panduan bermain drum untuk pemula*, (2006). Hal 1

atau di sebelah drum bass. Kelebihan dari drum akustik adalah kualitas suaranya yang alami dan organik.⁷

Drum Electric

Drum elektrik adalah jenis drum yang lebih modern dan menggunakan teknologi digital untuk menghasilkan suara. Drum elektrik terdiri dari pad drum dan trigger elektronik yang menghasilkan suara drum. Pada drum elektrik, suara drum dihasilkan melalui sistem speaker atau headphone yang terhubung ke drum kit. Kelebihan dari drum elektrik adalah kemampuannya untuk dimainkan dengan sangat tenang dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing drummer. Drum elektrik juga dapat disesuaikan dengan berbagai macam suara drum dan efek, serta dilengkapi dengan berbagai fitur modern seperti rekaman digital dan metronome digital yang dapat membantu pemain untuk memperbaiki keterampilan mereka. Namun, drum elektrik juga memiliki kekurangan yaitu kurang memiliki kualitas suara yang alami dan organik seperti drum akustik. Selain itu, drum elektrik sering kali terasa kurang responsif dan tidak memberikan getaran yang sama seperti pada drum akustik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.⁸

Peneliti melaksanakan peran social interaktif yaitu melakukan pengamatan, wawancara, mencatat hasil pengamatan dan interaksi dengan informan penelitian dan yang diteliti bersifat interaktif tidak bisa dipisahkan dan bertimbal balik. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: kata-kata dan tindakan subjek penelitian sumber tertulis dan dokumentasi.

Kehadiran Peneliti

Dalam memperoleh informasi maupun data dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini, peneliti harus meneliti langsung ke lapangan penelitian titik peneliti harus berusaha menjaga hubungan yang baik dengan objek dan subjek yang akan diteliti titik seorang peneliti

⁷ CitraIntirama,2019, Link: <https://melodiamusic.com> perbedaan drum akustik dan elektrik.

⁸ Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 6

harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di tempat penelitian titik misalnya Bahasa, adat istiadat atau kebiasaan yang ada di tempat penelitian didik dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan catatan lapangan sebagai hasil dari pengamatan langsung dan hasil wawancara dari tempat penelitian.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka lokasi yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah di Gereja RBC Silangkitang. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 s/d 16 Maret 2025.

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian diperlukan data demi efisiensi kerja. “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan”. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, literatur, dan dokumentasi. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis serta dituangkan kedalam deskriptif kualitatif.⁹

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, peraba, dan pengecap.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab sepihak yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden. Dianggap sepihak karena responden tidak diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan apa pun selama wawancara. Hanya peneliti yang meminta pertanyaan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan sebuah teknik dengan cara melihat dan melakukan analisis terhadap dokumen- dokumen yang ada. Dokumen dapat berupa dokumen pribadi (catatan atau pengalaman seseorang, untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi social dan arti berbagai faktor disekitar subyek penelitian), dokumen resmi (terdiri dari eksternal dan internal, berupa pengumuman, memo, intruksi atau aturan lembaga- lembaga dan media massa), dokumen lainnya (materi audio visual seperti menganalisis foto, rekaman video).¹⁰

4. Membuat Catatan Lapangan

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*. 2012, hal. 172

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian*. 2008, hal. 240

Penelitian kualitatif mengandalkan observasi dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Sewaktu dilapangan peneliti diwajibkan membuat catatan, akan tetapi catatan ini hanya bersifat sementara dan hanya berguna sebagai alat perantara. catatan lapangan memiliki dua bagian yaitu:

1. Berisi bagian deskriptif; berupa gambaran diri subyek dengan mencatat semua peristiwa dan pengalaman yang dilihat dan didengar, rekonstruksi dialog dengan menggambar sketsa singkat, catatan tentang peristiwa khusus mencatat apa yang dilakukan, bagaimana, siapa dan seterusnya, dan perilaku pengamat berupa gambaran penampilan fisik, reaksi, tindakan, serta segala sesuatu yang dilakukan oleh pengamat sebagai instrument peneliti.
2. Bagian reflektif; mengenai analisis, metode, dilema etik dan konflik, kerangka berpikir peneliti, dan klarifikasi. Catatan yang diperoleh dilapangan dan disusun secara lengkap, maka catatan inilah yang dikatakan sebagai catatan lapangan.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Deskripsi Lagu KJ.395. Betapa Indah Harinya

Melodi lagu O happy day ini diciptakan oleh Edward F Rimbault Edward Francis Rimbault PhD LLD Inggris Raya 1816-1876. Lahir di Soho, London, Inggris, putra seorang organis dan komposer keturunan Prancis, ia diajari musik oleh ayahnya, Samuel Wesley, dan William Crotch. Pada usia 16 tahun, ia menjadi organis di Gereja Swiss di Soho. Dia kemudian menjadi organis di berbagai gereja, termasuk St Peter's, Vere Street, dan St John's Wood Presbyterian Church. Dia mengedit banyak koleksi musik, jurnal, dan publikasi musik, serta mengaransemen komposisi musik. Selain mengedit atau mengaransemen opera kontemporer, ia memiliki minat yang kuat dalam mengedit atau mengaransemen musik Inggris kuno. Dia mempelajari risalah musik di perpustakaan Uskup Agung Tenison, salah satu perpustakaan umum tertua di London. Pada tahun 1838, pada usia 22 tahun ia mulai memberikan kuliah tentang sejarah musik Inggris, dan banyak diminati karena ketertarikannya. Dia melakukan pekerjaan editorial untuk Percy Society, Camden Society, Motet Society, dan Handel Society. Untuk yang terakhir, ia menyunting "Messiah", "Saul", dan "Simson". Ia terpilih sebagai anggota Society of Antiquaries, dan dianugerahi keanggotaan di Akademi Musik di Stockholm, Swedia. Universitas Göttingen juga menganugerahkan gelar PhD kepadanya. Reputasinya sedemikian rupa sehingga ia ditawarkan posisi mengajar di Universitas Harvard di Amerika Serikat, yang ia tolak. Pada tahun 1848, ia dianugerahi gelar kehormatan oleh Universitas Oxford. Pada tahun 1849 ia menerbitkan koleksi sajak anak-anak Inggris dan lagu-lagu yang

menjadi iringannya. Lirik lagunya ditulis oleh Syair aslinya ditulis oleh Phillip Doddridge pada tahun 1755.¹¹

Berikut ini peneliti mencantumkan partitur asli lagu O Happy Day

359 O Happy Day

African American Heritage Collection 359
Text: Philip Doddridge, 1702-1751
Tune: GLENNY FRY, 1846 with various; Edward F. Rimbault, 1870-1871

359 O Happy Day

(Sumber Gambar: **Internet**)

Lagu ini diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dilakukan oleh Yamuger pada tahun 1978, dan lagu ini dikenal sebagai Kidung Jemaat (KJ) nomor 395. Betapa Indah Harinya dengan nada dasar G= do, sedangkan nada dasar lagu O happy day dari F = do. Lagu ini bertanda birama 3/2, dan memiliki 23 birama. Lagu ini mengungkapkan sukacita seorang individu yang telah memilih Yesus sebagai Penebusnya dan merayakan hari ketika dosadanya dibersihkan. Pesan utama dari himne ini adalah kegembiraan dan rasa syukur atas keselamatan yang diberikan oleh Yesus Kristus.

4.2. Teknik Single stroke role drum dalam lagu KJ No.395. Betapa Indah Harinya

¹¹ https://hymnary.org/tune/happy_day_rimbault#media

Didit S.B dalam Criswanto menjelaskan bahwa Stroke merujuk pada berbagai teknik pukulan yang digunakan dalam permainan drum. Dalam proses pembelajaran teknik ini, penting untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara tangan kanan dan tangan kiri. Adapun simbol tangan yang dipergunakan dalam latihan teknik single stroke drum termasuk: Tangan kanan dilambangkan dengan "R" dan tangan kiri dilambangkan dengan "L".¹²

(Sumber Gambar: **Internet**)

Double Stroke



(Sumber Gambar: **Internet**)

1. Basic Stroke

Basic stroke ada 3 yaitu down - stroke, up – stroke, dan full – stroke.

- 1) Down – stroke (pukulan bawah) . yaitu dimulai dengan ujung tongkat melayang sekitar satu inci di atas kepala teknik single stroke drum. Teknik single stroke drummer memukul permukaan, kemudian membawa tongkat ke bawah.
- 2) Up – stroke (pukulan atas) yaitu dimulai dengan ujung pada ketinggian yang sama dengan stroke penuh, tetapi setelah memukul kepala teknik single stroke drum, teknik single stroke drummer menjaga tongkat rendah (sekitar satu inci di atas permukaan yang menyerang)
- 3) Full – stroke yaitu dimulai dengan ujung stik teknik single stroke drum yang dipegang 8-12 "di atas permukaan yang mencolok. Teknik single stroke drummer memukul teknik single stroke drum dan kemudian mengembalikan tongkat ke posisi semula.

Dalam klasifikasi tempo yang berbeda ini, ritme akan dinyatakan dalam satuan M.M, yang merujuk pada Metronome Malze. Misalnya, contohnya, terdapat sebuah komposisi musik yang memiliki tempo 70 M.M, yang berarti bahwa dalam satu menit terdapat 70 ketukan.

- a) Tempo Lambat Tempo lambat biasanya akan menunjukkan bahwa suasana dan syair lagu tersebut akan terasa sedih. beberapa jenis dari tempo lambat:
 1. Grave: sangat lambat dan khidmat, dengan kecepatan sekitar 40-44 M.M
 2. Largo: lambat dan agung, dengan kecepatan sekitar 46-50 M.M
 3. Adagio: sedikit lebih cepat dari Largo, dengan kecepatan sekitar 52-54 M.M

¹² Criswanto. 2023. *Analisis Teknik Bermain Alat Musik Drum Set pada Lagu Grebfruit Karya Benny Greb* hal.253

4. Lento: lambat, dengan kecepatan sekitar 56-58 M.M
- b) Tempo Sedang Tempo sedang biasanya akan menunjukkan bahwa suasana dan syair lagu tersebut akan terasa gembira dan kemegahan. beberapa jenis dari tempo sedang:
1. Andante: secepat orang berjalan, dengan kecepatan sekitar 72-76 M.M
 2. Andantino: Andantino dapat dimaknai sedikit lebih lambat dari andante (78-83 M.M) dan dapat juga dimaknai sedikit lebih cepat dari andante.
 3. Maestoso: agung dan mulia, dengan kecepatan sekitar 88-92 M.M
 4. Moderato: sedang, dengan kecepatan sekitar 96-104 M.M
- c) Tempo Cepat Tempo cepat biasanya akan menunjukkan bahwa suasana dan syair lagu tersebut akan terasa gembira dan memacu semangat. beberapa jenis dari tempo cepat:
1. Allegretto: agak cepat dan riang, dengan kecepatan sekitar 108-116 M.M
 2. Allegro: cepat, hidup, dan riang, dengan kecepatan sekitar 132-138 M.M
 3. Vivace: hidup dan riang, dengan kecepatan sekitar 160-176 M.M
 4. Presto: cepat, dengan kecepatan sekitar 184-200 M.M

Selain itu, ada juga beberapa tanda lain yang menunjukkan tempo atau kecepatan lagu, yakni:

1. Accelerando: semakin cepat
2. Ritardando: semakin lambat
3. Fermata: cepat-lamanya diatur oleh penyanyi atau dirigen
4. Staccato: terputus-putus

Hasil penelitian

Pada bagian ini akan menjelaskan teknik permainan single stroke dalam lagu KJ. No. 395 Betapa indah harinya. Analisis Struktur Lagu

- Tempo: Moderato
- Birama: 3/2
- Bagian-bagian lagu: Intro – Bait 1 – Bait 2 – – Penutup

Keterangan notasi teknik single stroke drum set

1. Spasi ke 3 snare teknik single stroke drum

2. Spasi ke 4 tom I

Betapa Indah Harinya

teknik
set
Indah

|---1---|---2---|---3---|---4---|
SD | x---x | -----| x---x | -----|
BD | ----x | x-----| ----x | x-----|
HH | o-----| -o---o| o-----| -o---o|
C | -----| -----| -----| ----* |

Keterangan:

SD = Snare teknik single stroke drum

BD = Bass teknik single stroke drum

HH = Hi-hat

C = Cymbals

Simbol yang digunakan:

x = memukul teknik single stroke drum

o = membuka hi-hat

- = hi-hat tertutup

* = memukul cymbals

3. Garis ke 4 tom II

4. Spasi ke 2 floor tom

5. Spasi ke 1 bass teknik single stroke drum

6. Spasi bantu pertama hi hat

7. Garis bantu pertama cymbal crash

Berikut adalah skema single stroke drum full untuk lagu "Betapa Harinya"

Temuan Penelitian

Teknik Single Stroke Sangat Dominan Digunakan dalam Lagu Pujian. Berdasarkan hasil observasi terhadap 6 lagu yang dibawakan dalam ibadah, ditemukan bahwa teknik single stroke paling sering digunakan, terutama Pada bagian intro lagu (4 dari 6 lagu) Pada fill-in antar bait dan chorus. Pemain Drum yang Rutin Melatih Single Stroke Memiliki Konsistensi Ritme Lebih Baik Wawancara dengan pemimpin pujian dan pemain bass mengungkapkan bahwa drummer yang konsisten berlatih single stroke: Lebih jarang kehilangan tempo. Punya pukulan yang rata dan stabil. Lebih percaya diri saat mengisi bagian transisi. teknik ini menunjang penyampaian dinamika dalam lagu-lagu seperti “Betapa Indah Harinya” (KJ No.395), single stroke digunakan untuk: Memberi aksen emosional. Menyesuaikan volume dan intensitas permainan. Mendukung penguatan makna lirik lagu.

Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian tentang Penerapan Teknik Single Stroke Role di Teknik single stroke drum Pada Lagu KJ No.395 Betapa Indah Harinya di RBC Silangkitang. Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi di RBC Silangkitang, disimpulkan bahwa teknik Single Stroke berdampak secara signifikan terhadap mutu eksekusi permainan drum dalam kerangka pengiringan musik ibadah. Temuan ini memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks pendidikan musik, praktik pelayanan, dan perkembangan individu sebagai seorang musisi. Implikasi bagi pendidikan musik .teknik single stroke merupakan aspek yang penting untuk ditekankan dalam pembelajaran drum, terutama di lingkungan sekolah musik, kursus privat, atau program pelatihan gereja. Implikasinya antara lain, kurikulum pembelajaran drum harus merangkumi latihan single stroke secara berperingkat dan teratur. Seorang guru atau pelatih drum harus memberikan perhatian khusus pada pelatihan keseimbangan antara tangan kanan dan tangan kiri sejak tahap awal. Latihan dengan penggunaan metronom merupakan suatu keharusan dalam melatih konsistensi tempo. Penguasaan teknik ini berpotensi untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi berbagai jenis lagu dengan ritme yang konsisten. Mewujudkan suasana ibadah yang dipenuhi semangat dan ekspresif artinya: Drummer gereja yang memiliki keterampilan single stroke yang baik dapat meningkatkan suasana ibadah melalui permainan yang variatif, namun tetap terstruktur dan bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dengan judul “Penerapan Teknik Single Stroke Role di Drum Pada Lagu KJ. No. 395 Betapa Indah Harinya” peneliti dapat menyimpulkan bahwa Tujuan

Penerapan Teknik Single Stroke Drum memiliki peranan yang cukup besar dalam KJ. No.395 Lagu Betapa Indah Harinya. Adapun tujuan dan peranan Teknik Single Stroke di Drum adalah:

1. Sebagai penjaga tempo, yaitu menjaga kestabilan tempo ketika musik dimainkan.
2. Sebagai “penitik” untuk menunjukkan ciri khas musik yang dimainkan.
3. Sebagai “jantung” Iringan musik dalam Ibadah
4. Sebagai pembeda jenis ritme.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Luthfi, Skripsi, Peranan Teknik single stroke drumset Dalam Musik Kiai Kanjeng. Yogyakarta: UNY, 2013.
- AL FATAH, Mochammad Nabilla. Analisis Teknik Permainan Teknik single stroke drum-Set pada Lagu Bungong Jeumpa Aransemen Sodo Lanang Ahingani Band Unesa dalam Festival Band Tingkat Mahasiswa Nasional di UNY. *Repertoar Journal*, 2024, 4.2: 206-218.
- Arianto Pardosi, Skripsi: “Teknik Permainan Instrumen teknik single stroke drum dalam mengiringi lagu ibadah di Gereja GBI Sibadak Kecamatan Sipoholon”, Tarutung, (19 Januari 2018).
- Arikunto, Suharsimi, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi VI, Cetakan ke 13, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta
- Danastri Putri, “jenis alat musik berdasarkan sumber bunyi dan contohnya”, Jakarta, (Rabu, 23 Maret 2022).
- Denny, A. J. D. (2003). *Panduan Praktis Bermain Teknik single stroke drum*. Grasindo.
- Faozan Tri Nugroho, “Jenis-jenis Birama Lengkap Beserta Penjelasan Dan Contoh Lagunya”, Jakarta, 1 Agustus 2024
- Fachrullah, F. (2020). *Teknik Dasar Memainkan Teknik single stroke drum Di Yamaha Music School Cokroaminoto Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar)*.
- GAOL, L., & SAPUTRA, W. (2022). *Teknik Permainan dan Penyajian Teknik single stroke drum Pada Lagu You and I Karya Michael Lington*.
- Iman Prabawa, “Mengenal Single Stroke Di Permainan Teknik single stroke drum”, Jakarta, Indonesia (Rabu, 23 Maret 2022).
- Kurniawan Nugraha, T. (2013). *Komparasi Teknik One Handed Roll Dari Buddy Rich dan Johnny Rabb pada Permainan Teknik single stroke drum Set (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta)*.
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai (Placeholder1)Pustaka, 2004.
- JS Badudu dan M. Zain. 2010:1487 *Kamus Besar Bahasa Indonesai* Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tjipto Subadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta Muhammadiyah University, 2006.

Nurdin Usman, (2002) Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Jakarta: Grasindo.

Sumber Website

[https://cdn.schoolofrock.com/img/content-module-single/how-to-read-teknik single stroke drum-notation-1573677463.png](https://cdn.schoolofrock.com/img/content-module-single/how-to-read-teknik_single_stroke_drum-notation-1573677463.png)

CitraIntirama, 2019, Link: <https://melodiamusik.com> perbedaan teknik single stroke drum akustik dan elektrik.